

ANALISIS NARATIF FILM 3 ALIF LAM MIM KARYA ANGGY UMBARA

(Teori Naratif Vladimir Propp)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AHSIN RAMADHON EBEB

NIM. 1423102008

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Ahsin Ramadhon Ebeb
Nim : 1423102008
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS NARATIF FILM 3 ALIF LAM MIM KARYA ANGGY UMBARA (Teori Naratif Vladimir Propp)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juni 2019

Yang menyatakan;



Ahsin Ramadhon Ebeb
NIM. 1423102008

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS NARATIF FILM 3 ALIF LAM MIM KARYA ANGGY UMBARA
(TEORI NARATIF VLADIMIR PROPP)**

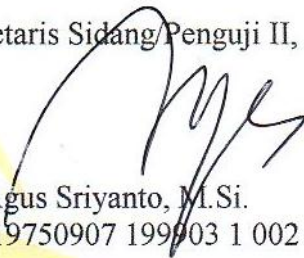
yang disusun oleh Saudara: **Ahsin Ramadhon Ebeb**, NIM. **1423102008** Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam** Fakultas **Dakwah** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **28 Juni 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Dr. Musta'in M. Si
NIP 19710302 200901 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Agus Sriyanto, M. Si.
NIP 19750907 199003 1 002

Penguji Utama,



Uus Uswatusolihah, S. Ag, M. A.
NIP 19770304 200312 2 001

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah, koreksi dan perbaikan pada penulisan skripsi dari Ahsin Ramadhon Ebeb, NIM. 1423102008 yang berjudul:

ANALISIS NARATIF FILM 3 ALIF LAM MIM

KARYA ANGGY UMBARA (Teori Naratif Vladimir Propp)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjan Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, Juni 2019

Pembimbing



Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si
NIP. 197103022009011004

Analisis Naratif Dalam Film 3 Alif Lam Mim Karya Anggy Umbara
Ahsin Ramadhon Ebeb
NIM.1423102008

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Film merupakan media komunikatif dalam penyampaian pesan karena pesan yang ingin di sampaikan di visualisasikan melalui adegan-adegan visual ataupun suara film. Film 3 Alif Lam Mim merupakan film futuristik yang mengambil genre action, drama dan religi. Film ini menceritakan tentang revolusi yang terjadi yang melibatkan kaum radikal yang meresahkan masyarakat dan aparat negara yang menjadi pembersih kaum radikal.

Narasi dalam sebuah film berpengaruh dalam menyampaikan pesan apa yang ingin disampaikan. Esensi narasi sendiri terdiri dari plot, karakter, dan setting. Penelitian yang berjudul “Analisis Naratif Film 3 Alif Lam Mim Karya Anggy Umbara (Teori Naratif Vladimir Propp)” menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis naratif model fungsi narasi Vladimir Propp. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi karakter yang terdapat dalam film 3 Alif Lam Mim dan mengetahui karakter oposisi berlawanan dari karakter pahlawan dan penjahat yang ada di dalam film.

Hasil penelitian ini adalah Film 3 Alif Lam Mim ini di dalamnya hanya memiliki 29 fungsi karakter yang membentuk narasi film, fungsi yang tidak ditemukan dalam film yakni fungsi pernikahan dan fungsi mediasi. Dalam film ini terdapat dua tokoh penting yakni Alif sebagai protagonis/pahlawan dan Kolonel Mason/antagonis sebagai aparat negara yang berkepentingan. Untuk karakter oposisi berlawanan mengikuti pola narasi modern yang menggambarkan karakter kebaikan dan kejahatan berdasarkan karakter yang dinarasikan dalam film 3 Alif Lam Mim.

Kata Kunci : Film, Fungsi Narasi, Vladimir Propp

MOTTO

“Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah. Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu
tentangnya”

(Maya Angelou)



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dengan penuh rasa syukur dan kerinduan, peneliti mempersembahkan karya sederhana ini untuk Ibu.”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabat beliau yang senantiasa setia mengemban amanah dalam memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini.

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Naratif Film 3 Alif Lam Mim Karya Anggy Umbara (Teori Naratif Vladimir Propp)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial. Skripsi ini terselesaikan tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. K.H. Muh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, MA. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dra. Amirotus Sholihah M. Ag. Selaku Pembimbing Akademik.
5. Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan Staff Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dosen dan Staff Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Kedua orang tua tercinta Ibu Masrifah dan Bapak Latin, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan yang terbaik dan selalu merangkul anak ragil yang sholeh ini.
9. Kakak-kakak yang sudah menjadikan adikmu semakin hari semakin lebih mengerti tentang apa dan bagaimana dalam menjalani hidup.
10. Seluruh teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2014 atas motivasinya terutama Triasih yang selalu menanyakan kapan selesainya dan Balon, Lia, Hafid, Rois yang sudah mau direpoti saat pembuatan skripsi ini, terimakasih untuk kebersamaanya dan kenangannya selama 4 tahun ini.
11. Teman baikku di kampus tercinta ini Ahsani, Andre, Ipang, Klawing, Klemod, Klimis, Balon, Picing, Falahsunda, Gembus, Rois, Irsyad, Ikhda, Deni, Lutfi yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan pembelajaran hidup. Terima kasih

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin

Purwokerto, 18 Juni 2019
Peneliti,



Ahsin Ramadhon Ebeb
NIM. 1423102008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Penelitian.....	8
F. Kerangka Teori.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian film	17
B. Analisis Naratif	18
1. Karakteristik Narasi	20
2. Konsep Narasi Vladimir Propp	22

3. Karakter dan Oposisi Berlawanan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Analisis Naratif.....	29
B. Jenis Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL ANALISIS	
A. Analisis Fungsi Narasi Vladimir Propp Film 3 Alif Lam Mim	35
A. 1. Situasi Awal (α)	35
A. 2. Fungsi Kekerasan (δ)	36
A. 3. Fungsi Pelarangan (γ)	38
A. 4. Fungsi Ketidak Hadiran/ <i>Absensi</i> (β).....	39
A. 5. Fungsi Perjuangan (H).....	40
A. 6. Fungsi Kemenangan (I)	41
A. 7. Fungsi Hukuman (U)	43
A. 8. Fungsi Kembali (\downarrow)	44
A. 9. Fungsi Kedatangan Tidak Dikenal (O).....	45
A. 10. Fungsi Fungsi Pertama Seorang Penolong (D).....	47
A. 11. Fungsi Reaksi Dari Pahlawan (E).....	48
A. 12. Fungsi Pengenalan (R).....	49
A. 13. Fungsi Tipu Daya (η).....	51
A. 14. Fungsi Cap (J).....	52

A. 15. Fungsi Keberangkatan (\uparrow).....	53
A. 16. Fungsi Pertolongan (Rs)	54
A. 17. Fungsi Tugas Berat (M).....	56
A. 18. Fungsi Keterlibatan (Θ)	57
A. 19. Fungsi Solusi (N).....	59
A. 20. Fungsi Pengejaran (Pr)	60
A. 21. Fungsi Kejahatan atau Kekurangan (Λ)	62
A. 22. Fungsi Tindakan Pembalasan (C).....	64
A. 23. Fungsi Resep Dari Dukun/ Paranoemal (F).....	65
A. 24. Fungsi Perubahan Rupa (T)	67
A. 25. Fungsi Pemindahan Ruang (G).....	68
A. 26. Fungsi Pengintaian (E)	69
A. 27. Fungsi Pemaparan (Ex).....	71
A. 28. Fungsi Pengiriman (Z).....	73
A. 39. Fungsi Tidak Bisa Mengklaim (L)	74
A. 30. Fungsi Pemburuan (K).....	76
B. Karakter dan Oposisi Berlawanan Dalam Film 3 Alif Lam Mim ..	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	85
B. Saran	86
B. 1. Saran Akademik.....	86
B. 2. Saran Praktis	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fungsi Karakter Berdasarkan Teori Vladimir Propp	23
Tabel 2.2 Kepahlawanan versus Kejahatan	27
Tabel 3.1 Fungsi Karakter.....	32
Tabel 4.1.....	36
Tabel 4.2.....	37
Tabel 4.3.....	38
Tabel 4.4.....	39
Tabel 4.5.....	40
Tabel 4.6.....	42
Tabel 4.7.....	43
Tabel 4.8.....	45
Tabel 4.9.....	46
Tabel 4.10.....	47
Tabel 4.11.....	48
Tabel 4.12.....	50
Tabel 4.13.....	51
Tabel 4.14.....	52
Tabel 4.15.....	53
Tabel 4.16.....	55
Tabel 4.17.....	56
Tabel 4.18.....	57
Tabel 4.19.....	59

Tabel 4.20.....	60
Tabel 4.21.....	62
Tabel 4.22.....	64
Tabel 4.23.....	66
Tabel 4.24.....	67
Tabel 4.25.....	68
Tabel 4.26.....	70
Tabel 4.27.....	71
Tabel 4.28.....	73
Tabel 4.29.....	74
Tabel 4.30.....	76
Tabel 4.31.....	81



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Situasi Awal.	35
Gambar 4.2 Fungsi Kekerasan.	36
Gambar 4.3 Fungsi Pelarangan.	38
Gambar 4.4 Fungsi Ketidakhadiran.	39
Gambar 4.5 Fungsi Perjuangan.	40
Gambar 4.6 Fungsi Kemenangan.	41
Gambar 4.7 Fungsi Hukuman.	43
Gambar 4.8 Fungsi Kembali.	44
Gambar 4.9 Fungsi Kedatangan Tidak Dikenal.	45
Gambar 4.10 Fungsi Fungsi Pertama Seorang Penolong.	47
Gambar 4.11 Fungsi Reaksi Dari Pahlawan.	48
Gambar 4.12 Fungsi Pengenalan.	49
Gambar 4.13 Fungsi Tipu Daya.	51
Gambar 4.14 Fungsi Cap.	52
Gambar 4.15 Fungsi Keberangkatan.	53
Gambar 4.16 Fungsi Pertolongan.	54
Gambar 4.17 Fungsi Tugas Berat.	56
Gambar 4.18 Fungsi Keterlibatan.	57
Gambar 4.19 Fungsi Solusi.	59
Gambar 4.20 Fungsi Pengejaran.	60
Gambar 4.21 Fungsi Kejahatan dan Kekurangan.	62
Gambar 4.22 Fungsi Tindakan Pembalasan.	64

Gambar 4.23 Fungsi Resep Dari Dukun/Paranormal.	65
Gambar 4.24 Fungsi Perubahan Rupa.	67
Gambar 4.25 Fungsi Pemindahan Ruang.....	68
Gambar 4.26 Fungsi Pengintaian.	69
Gambar 4.27 Fungsi Pemaparan.	71
Gambar 4.28 Fungsi Pengiriman.....	73
Gambar 4.29 Fungsi Tidak Bisa Mengklaim.	74
Gambar 4.30 Fungsi pembubaran.	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena segala gerak langkah manusia tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi.¹ Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan kepada khalayak ramai melalui media massa, seperti melalui televisi, radio, majalah, koran, dan film. Media memiliki arti sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.²

Dalam sejarahnya, awal permulaan film hanya berwarna hitam putih dan tanpa suara. Suara baru diperkenalkan ke dalam film pada tahun 1920-an dan eksperimen warna dimulai pada tahun 1930-an.³ Seiring berkembangnya teknologi dan kreatifitas para pembuat film, menjadikan film sebuah karya seni audio visual yang banyak diminati oleh masyarakat.

Sebuah film dapat bersifat menghibur, menjadi media informasi, memberikan pendidikan, merangsang pikiran, memberikan dorongan kepada para penonton, dan melibatkan perasaan. Film juga dapat memberikan dampak negatif bagi para penonton sehingga dapat berpengaruh dalam

¹ Mustain. *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutika Teks Dakwah K.H Musta'in Ramly*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2014). Hlm 20.

²Diambil dari <http://www.kamuskbbi.id/kbbi/artikata>. diakses pada tanggal 29 Maret 2018. Jam 21:30 WIB

³Shirley Biagi. *Media/Impact Pengantar Media Masa*, (Jakarta:Salemba Humanika,2010). Hlm. 174.

kehidupan sehari-hari. Film sendiri sebagai media masa memiliki fungsi sebagai hiburan, informasi, edukasi bahkan persuasi.

Film merupakan media yang komunikatif dalam penyampaian pesan karena pesan yang ingin disampaikan divisualisasikan melalui adegan-adegan visual ataupun suara film. Sebagai media komunikasi masa, film telah digunakan menjadi media penyampai pesan moral, keagamaan, kritik sosial, dan dalam beberapa kasus menjadi media propaganda.

Menurut Graeme Tuner, film sekedar sebagai refleksi dari realitas, yang berarti film hanya memindahkan realitas ke layar tanpa mengubah realitas itu. Sementara itu, sebagai representasi dari realitas, film membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi dari kebudayaannya.⁴

Film memiliki kekuatan besar dari segi estetika karena mengajarkan dialog, music, pemandangan dan tindakan bersama-sama secara visual naratif.⁵ Narasi dalam sebuah film berpengaruh dalam menyampaikan pesan apa yang ingin disampaikan. Esensi narasi sendiri terdiri dari plot, karakter, dan setting. Plot ialah apa yang diceritakan dalam sebuah narasi, karakter merupakan tokoh, aktor yang berperan dalam sebuah narasi yang memiliki kepribadiannya masing-masing sedangkan setting sendiri ialah tempat dan waktu terjadinya plot.⁶

⁴Nur Afgan Hidayatullah. Representasi Kekerasan Dalam Film “Jagal” The Act of Killing (Studi kualitatif pada kekerasan yang di tunjukan dalam film jagal). Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN, 2016). Hlm. 6. Diambil dari repository.iainpurwokerto.ac.id/2279/ diakses pada tanggal 24 Juli 2018. Jam 23:12 WIB

⁵ Marcel Danesi. *Pesan, Tanda, dan Makna*. (Yogyakarta:Jalasutra,2011). Hlm. 100.

⁶ Marcel Danesi. *Pesan, Tanda, dan Makna*. (Yogyakarta:Jalasutra,2011). Hlm. 164.

Di dalam sebuah narasi terdapat dua karakter utama yakni protagonis dan antagonis, kedua karakter tersebut selalu ada disetiap narasi dengan dibantu oleh beberapa karakter pendukung dari masing-masing pihak. Dari sini penulis tertarik untuk mengetahui fungsi karakter dan karakter oposisi berlawanan yang terdapat dalam narasi dialog dan adegan-adegan yang terjadi dalam film 3 alif lam mim. Film 3 adalah film laga futuristik yang menceritakan tentang persahabatan, persaudaraan, dan drama keluarga. Jika dilihat dari berbagai macam genre film di Indonesia, film 3 Alif Lam Mim ini menggabungkan 3 genre sekaligus yaitu action, drama, dan religi. Film ini disutradarai oleh Anggi Umbara dan Fajar Umbara sebagai penulis skenarionya.⁷

Film yang secara resmi dirilis pada tanggal 01 oktober 2015 diseluruh bioskop di Indonesia ini mengambil latar Indonesia pada masa mendatang, dimana telah terjadi revolusi setelah perang saudara dan pembantaian kaum radikal yang berakhir pada tahun 2026. Film alif lam mim bercerita tentang persahabatan Alif (Cornelio Sunny), Herlam (Abimana Aryasatya), Mimbo (Agus Kuncoro) yang tumbuh bersama dan menempa latihan silat bersama dilingkungan pesantren al ikhlas yang di pimpin oleh kyai Mukhlis.⁸ Mereka bertiga merupakan produk pesantren al ikhlas pada saat sebelum revolusi

⁷Diambil dari http://www.kompasiana.com/mahesojenar12/review-film-alim-lam-mim-3-dakwah-anggy-umbara-melalui-film-alif-lam-mim_561aa83f357b61370d8b4569 diakses pada tanggal 4 Juni 2018. Jam 17:50 WIB

⁸ Diambil dari https://www.kompasiana.com/mahesojenar12/review-film-alim-lam-mim-3-dakwah-anggy-umbara-melalui-film-alif-lam-mim_561aa83f357b61370d8b4569 diakses pada tanggal 4 Juni 2018. Jam 20:00 WIB

terjadi, ketiganya merupakan sahabat seperaduan, yang membedakan hanya jalan yang dipilih dalam mewujudkan tujuan baik mereka.

Alif bercita-cita menjadi aparat penegak hukum yang pro rakyat, ini dilatar belakangi oleh aparat penegak hukum yang tak serius menyelesaikan problem keluarganya, menurutnya aparat penegak hukum hanya menyelesaikan dua perkara yakni duit dan keputusan transaksional. Cita-citanya pun tercapai, sepeka terjangnya menjadi aparat penegak hukum telah diakui oleh Badan Intelektual Negara atau BIN karena tak ada operasi yang gagal ditangan Alif.

Lam atau Herlam, sosok yang jenius, teliti dan peka terhadap situasi sosial memiliki cita-cita menjadi seorang jurnalis yang handal. Hidup di lingkungan pesantren tidak membuatnya kuno, dengan hobi membacanya dia berhasil menjadi wartawan yang profesional dimajalah Libernesia. Dengan cita-citanya ini Lam ingin memberikan perubahan terhadap bangsanya.

Berbeda dengan kedua sahabatnya, Mimbo atau Mim lebih memilih hidup di dalam pesantren, mengabdikan diri menjadi ustadz dan berharap dapat meninggal dengan khusnul khotimah.

Persahabatan dan pendirian Alif, Lam dan Mim pun diuji ketika terjadi konflik. Berawal dari pengebomam disebuah cafe di Jakarta, semua bukti yang ditemukan seolah menuju pada pondok al ikhlas yang dipimpin oleh kyai Mukhlis. Alif yang seorang aparat negara mengalami perang batin antara memilih menjalankan tugas atau membela sahabatnya, namun pada akhirnya Alif lebih memilih berpihak pada pondok pesantren dan orang-orang

yang ada di dalamnya ketika dia tahu bahwa ada oknum aparat negara yang terlibat dalam kasus ini.

Lam yang seorang jurnalis dengan teliti mencoba mengungkap sebuah fakta, namun setiap kali Lam mencoba mengusut kasus yang sama tentang peristiwa pengeboman yang menyudutkan umat Islam, atasannya selalu membuangnya ke daerah yang jauh untuk mencari berita yang lain, seolah di suruhnya untuk diam.

Dalam film ini karakter antagonis diperankan oleh kolonel Mason atasan Alif dan anak buahnya yang lain digambarkan sebagai seseorang yang berusaha untuk membuat kedamaian dan ketenangan namun dengan menghalalkan segala cara dalam bertindak, termasuk dengan cara meminggirkan agama dalam kehidupan sosial dan politik.

Dalam penelitian ini film Alif Lam Mim sangat menarik untuk dianalisis karena materi cerita yang berlapis (persahabatan, kisah cinta, dendam, konspirasi, pengkhianatan) berhasil mengangkat isu agama dan politik, sehingga meski menduduki rangking pertama film Indonesia dengan rating tertinggi sepanjang masa versi IMDb (Internet Movie Data Base) ternyata masa tayang di bioskop hanya singkat membuat banyak orang menaruh kecurigaan film Alif Lam Mim sengaja dihambat karena mengganggu agenda kelompok kepentingan. Film memang bagian dari entertainment dan ditujukan sebagai media hiburan, namun disisi lain film juga menjadi media paling efektif untuk menyampaikan pesan moral dan dapat menjadi media inspirasi banyak orang. Bahkan film dapat juga menjadi

alat politik untuk membentuk opini publik, contohnya film pada masa Orde Baru yakni G30S PKI dan Serangan Umum 1 Maret.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan melakukan penelitian dengan pendekatan naratif, seperti yang disampaikan oleh Drs. Alex Sobur bahwa “Teks-teks yang paling sering menjadi sasaran penelitian naratif dalam bidang kita, bidang komunikasi adalah film, dan program televisi”.⁹ Analisis naratif adalah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui keseluruhan struktur cerita dalam suatu karya berdasarkan narasinya, dengan tujuan utama narasi yaitu untuk membantu menginterpretasikan suatu laporan pengalaman. Vladimir Propp (1968) merumuskan kategorisasi karakter yang paling sering muncul dalam film ke dalam 7 jenis peran dan 31 fungsi karakter dalam jurnalnya *Morphology of Folktale*.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis naratif menurut Vladimir Propp untuk mengetahui fungsi karakter dan penggambaran oposisi berlawanan dalam film 3 Alif Lam Mim dengan judul Analisis Naratif Dalam Film 3 Alif Lam Mim Karya Anggy Umbara (Teori Naratif Vladimir Propp). Dengan analisis naratif model Propp dapat diketahui bagaimana karakter-karakter yang terdapat dalam film dalam menyusun dan melengkapi kesatuan narasi yang ingin disampaikan.

⁹Alex Sobur. *Komunikasi Naratif Paradigma, Analisis dan Aplikasi*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm. 235.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi karakter pada film 3 alif lam mim menurut teori Vladimir Propp ?
2. Bagaimana penggambaran karakter oposisi berlawanan pada film 3 alif lam mim menurut teori Vladimir Propp

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui fungsi karakter yang terdapat dalam film 3 alif lam mim.
2. Mengetahui penggambaran karakter oposisi berlawanan yang terdapat dalam film 3 alif lam mim.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi berkaitan dengan pembelajaran mengenai narasi dan sistem-sistem dalam sebuah film, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto.

- b. Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan terhadap analisis narasi dalam sebuah film.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan karakter dalam sebuah film bagi para mahasiswa di bidang penyiaran dan sejenisnya.
- b. Menjadi bahan rujukan dalam pembuatan film bagi para mahasiswa dan umum.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis merujuk pada penelitian yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini. Adapun beberapa judul penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut :

Pertama,¹⁰ "Analisis Resepsi Militerisme Dalam Film 3 Alif Lam Mim Pada Forum Komunitas Putra Putri Purnawirawan Indonesia Klaten," oleh Madyawati tahun 2017 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Surakarta. Penelitian ini merupakan studi tentang audien dengan pendekatan analisis resepsi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemaknaan anggota Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan Indonesia (FKPPI) cab 11.23 terhadap Militerisme dalam film

¹⁰ Madyawati. Analisis Resepsi Militerisme dalam film 3 pada Forum Komunitas Putra Putri Purnawirawan Indonesia Klaten (Studi tentang audien dengan pendekatan analisis resepsi pada Forum Komunitas Putra Putri Purnawirawan Indonesia Klaten). Skripsi. (Surakarta: Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN, 2017). Hlm. vii. Diambil dari [googleweblight.com/i?u=http://eprints.iain-surakarta.ac.id/453/&hl=id-ID](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/453/&hl=id-ID) diakses pada tanggal 24 Juli 2018. Jam 16:32 WIB

3 Alif Lam Mim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audien yang berbeda memaknai film secara berbeda-beda pula, hal ini menunjukkan bahwa audien memiliki kekuatan sendiri dalam memaknai teks dan pembuat teks yang tidak dapat memaksakan makna tertentu kepada audien dan faktor-faktor yang membangun pemaknaan audien. Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada subjek penelitian yakni film ini sendiri. Perbedaannya terletak pada objek dan metode penelitian, penulis menggunakan metode narasi dalam melakukan penelitian.

*Kedua,*¹¹ Analisis Naratif Perlawanan Terhadap Reklamasi di Kampung Nelayan dalam Film Documenter Rayuan Pulau Palsu “Karya Watch Doc”, oleh Ardiansyah Fadli tahun 2017. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur awal, alur tengah dan alur akhir film dokumenter rayuan pulau palsu, dengan menggunakan analisis narasi Tzevan Todorov dan Claude Levi Straus. Hasil penelitian adegan-adegan di alur awal menunjukkan adanya prolog, pengenalan tokoh utama yaitu Ilyas (nelayan) dan Saefuddin (nelayan). Pada alur tengah konflik mulai muncul, beberapa diantaranya adalah perlawanan masyarakat nelayan terhadap reklamasi berupa demonstrasi di gedung PTUN dan DPRD DKI Jakarta. Pada alur akhir, adegan-adegan berisikan klarifikasi, muncul antithesis, dan mengambil klimaks konflik berupa segel pulau reklamasi

¹¹ Ardiansyah Fadli. Analisis Naratif Perlawanan Terhadap Reklamasi Di Kampung Nelayan Dalam Film Dokumenter Rayuan Pulau Palsu “karya Watch Doc”. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2017). Hlm. ii. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace> diakses pada tanggal 25 September 2018. Jam 18:30 WIB

yang ditandai juga dengan kemenangan nelayan dalam sidang gugatan di PTUN. Adapun beberapa oposisi biner yang dapat ditemukan baik secara sintagmatik dan paradigmatis adalah sebagai berikut: Kaya-Miskin, Untung-Rugi, Bohong-Jujur, Inkonstitusi-Konstitusi. Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada subjek yakni film dan metode analisis sedangkan perbedaannya terletak pada objek.

*Ketiga,*¹²“Hiperrealitas Pancak Silat Dalam Film (Analisis hiperrealitas film 3 Alif Lam Mim”, oleh Pramita Arrohmah tahun 2016, Program Studi Ilmu Komunikasi minat utama Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana transformasi tanda-tanda realitas pancak silat menjadi tanda-tanda hiperrealitas pancak silat dalam film 3 Alif Lam Mim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan strategi hipersemiotik. Objek dalam penelitian ini adalah adegan dalam film yang menunjukkan hiperrealitas pancak silat. Hasil penelitian menunjukkan, dalam film ini hiperrealitas pancak silat terjadi pada aspek bela diri saja, sedangkan pada aspek pancak silat lainnya yakni mental spiritual, seni budaya dan olah raga tidak ditemukan hiperrealitas. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek dan metode penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada film yang diteliti.

¹² Pramita Arrohmah. Hiperrealitas Pancak Silat Dalam Film (Studi kualitatif pada hiperrealitas pancak silat film 3 Alif Lam Mim). Tesis. (Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi minat Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2016). Hlm. xi. Diambil dari <https://eprints.uns.ac.id/32361/> diakses pada tanggal 24 Juli 2018. Jam 12:30 WIB

Keempat,¹³ “Analisis Narasi Fungsi Karakter Makna Perjuangan dalam Film Surat Dari Praha”, oleh Muhammad Badruzzaman tahun 2017. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian untuk mengetahui bagaimana perjuangan seorang perempuan untuk mengantar kotak surat di kota Praha dan mendapatkan tanda tangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis narasi karakter Vladimir Propp. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada film yang diteliti sedangkan persamaannya terletak pada metode dan objeknya.

Kelima,¹⁴ “Analisis Narasi Tentang Konsep Gender Pada Film Hijab Dalam Perspektif Islam”, oleh Faqih Aulia Risqi tahun 2016. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep gender dalam film Hijab dengan menggunakan analisis narasi Todorov dengan perspektif Islam. Peneliti mengklasifikasikan konsep gender di film Hijab dengan memilih adegan-adegan difilm Hijab yang berkaitan dengan konsep gender. Setelah itu, peneliti mengaitkan konsep gender yang sudah peneliti klasifikasikan dengan menggunakan teori narasi Todorov. Persamaan

¹³Muhammad Badruzzaman. Analisis Narasi Fungsi Karakter Makna Perjuangan dalam Film Surat Dari Praha. Skripsi. (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarifudin Hidayatullah, 2017). Hlm. i. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38225/1/MUHAMMAD%20BADRUZZAMAN-FDK.pdf> diakses pada tanggal 24 Juli 2018. Jam 23:19 WIB.

¹⁴ Faqih Aulia Risqi. Analisis Narasi Tentang Konsep Gender Pada Film Hijab Perspektif Islam. Skripsi (Jakarta:Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016)Hlm. i. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace> diakses pada tanggal 25 September 2018. Jam 18:22 WIB

penulis dengan penelitian terletak pada subjek yakni film dan perbedaan terletak pada objek yang diteliti.

*Keenam*¹⁵ “Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model Tzvetan Todorov)”, oleh Laili Mustaghfiro tahun 2018. Program Studi Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai sosial film My Stupid Boss. Adapun penelitian ini menggunakan metode naratif dengan menggunakan pendekatan analisis narasi Tzetan Todorov. Penelitian ini menemukan temuan-temuan sebagai berikut: (1) Alur cerita dalam film My Stupid Boss menggunakan naratif Tzetan Todorov memiliki tiga alur waktu cerita, yaitu alur cerita awal, tengah, dan akhir, semua cerita dimulai dengan keseimbangan dimana beberapa potensi pertentangan berusaha diseimbangkan pada suatu waktu. (2) Ide keseimbangan menandai sebuah keadaan dalam cara-cara tertentu, dalam keseimbangan tersebut ditemukan nilai sosial yang terbentuk dari macam-macam nilai, konstruksi sosial dan budaya dalam film tersebut.

*Ketujuh*¹⁶ “Konflik Identitas Muslimah dalam Keluarga (Analisis Naratif pada Film Hijab Karya Hanung Bramantyo)”, oleh Ahmad Syahroji tahun 2016. Jurusan Komuniiasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah

¹⁵ Laili Mustaghfiro. Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss “Analisis Model Tzetan Todorov”. Skripsi. (Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2018). Hlm. vi. Diambil dari <http://digilib.uinsby> diakses pada tanggal 25 September 2018. Jam 14:23 WIB

¹⁶ Ahmad Syahroji. “Konflik Identitas Muslimah dalam Keluarga (Analisis Naratif pada Film Hijab Karya Hanung Bramantyo)”. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarief Hidayatullah, 2016). Hlm. ii. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 26 September 2018. Jam 23:41 WIB.

dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana analisa alur narasi awal, tengah, dan akhir dalam film Hijab dan menganalisis temuan terkait konflik identitas peran muslimah dalam keluarga di dalam film Hijab. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Peneliti berusaha mengandalkan sebanyak mungkin pandangan partisipan tentang situasi yang tengah diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis deskriptif. Teori yang digunakan adalah analisis narasi (narrative analysis) model Tzvetan Todorov. Subjek Penelitian ini adalah film Hijab karya Hanung Bramantyo, sedangkan objek penelitian ini adalah potongan adegan visual ataupun narasi dialog dalam film Hijab.

*Kedelapan*¹⁷ “Analisis Narasi Film “*My Name Is Khan*” dalam Perspektif Komunikasi Antaragama dan Budaya”, oleh Mega Nur Fitriana tahun 2014. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyampaian pesan komunikasi antar budaya yang dinarasikan melalui film *my name is khan* berdasarkan konsep analisis Tzvetan Todorov, pesan komunikasi antar budaya lebih banyak dinarasikan pengarang dalam bentuk dialog antar tokoh serta paparan kejadian atau

¹⁷ Mega Nur Fitriana. “Analisis Narasi Film “*My Name Is Khan*” dalam Perspektif Komunikasi Antaragama dan Budaya”. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014). Hlm. iii. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 26 September 2018. Jam 17:00 WIB.

peristiwa yang dialami. Model analisis yang digunakan oleh penelitian adalah model Tzvetan Todorov. Akan tetapi, ada beberapa paparan karakter tokoh-tokoh model Vladimir Propp. Menurut peneliti narasi tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata. Inti analisis narasi adalah menggabungkan dua dimensi narasi yaitu tokoh dan alur kedalam satu kesatuan analisis. Metodologi penelitian yang digunakan skripsi ini adalah kualitatif melalui analisis narasi yaitu studi tentang struktur pesan atau telaah mengenai analisis komunikasi antaragama dan budaya pada alur permulaan, pertengahan, dan akhir cerita. Narasi pesan komunikasi antaragama dan budaya pada film *My Name is Khan* adalah suatu kajian dan informasi. Penulis mendeskripsikan dan menjabarkan ujaran-ujaran melalui paparan cerita yang mengandung pesan-pesan komunikasi antaragama dan budaya.

F. Kerangka Teori

1. Film

Film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat. Menurut Effendi, film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Sedangkan Himawari Pratista mendefinisikan film sebagai media audio-visual yang menggabungkan kedua unsur yakni naratif dan sinematik, unsur naratif sendiri berhubungan dengan tema sedangkan unsur sinematik adalah jalan alur atau jalan ceritanya.

2. Narasi

Sebuah narasi merupakan teks yang telah dikonstruksikan dengan cara tertentu sehingga merepresentasikan rangkaian peristiwa atau tindakan yang dirasa saling berhubungan satu sama lain secara logis atau memiliki jalinan tersendiri. Rangkaian narasi dapat benar-benar berdasarkan fakta, seperti dalam berita surat kabar atau sesi psikoanalisis, atau fiksi seperti yang terdapat dalam novel, dongeng, dan lain-lain. Teks narasi bisa dalam bentuk verbal, non verbal, ataupun kombinasi keduanya. Cerita pendek adalah contoh narasi verbal, film bisu adalah contoh narasi nonverbal yang bercerita melalui rangkaian gambar, sedangkan komik adalah contoh narasi yang menggabungkan verbal dan nonverbal. Jelas merupakan sesuatu yang sulit atau bahkan tidak mungkin untuk menentukan batasan antara fakta dan fiksi. Bahkan dalam menceritakan kisah-kisah kehidupan, fiksi seringkali terikat dengan fakta untuk memberikan koherensi dan kredibilitas yang lebih bagi kisah-kisah tersebut.¹⁸

3. Vladimir Propp

Teori naratif (*Narrative theory*), agaknya berutang banyak pada karya *Vladimir Propp* (1968), yang mengungkap dasar kesamaan dari struktur naratif dalam cerita rakyat Rusia. *Propp* mengklaim bahwa semua dongeng Rusia dapat dipahami dengan empat prinsip dasar; fungsi karakter merupakan elemen dongeng yang stabil; fungsi-fungsi di dalam

¹⁸ Marcel Danesi. *Pesan, Tanda, dan Makna*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2011). Hlm. 164.

dongeng amatlah terbatas; sekuen-sekuen fungsi tersebut selalu identik; dan dongeng hampir selalu berpegang pada struktur.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam melihat gambaran dan uraian mengenai pembahasan-pembahasan tertentu dalam sekripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab. Dalam masing-masing bab terdapat sub bab yang akan dipaparkan secara terperinci. Adapun sistematika penulisan dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini akan ditemukan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan analisis narasi dalam film 3 Alif Lam Mim, Analisis Naratif Vladimir Propp, Pengertian Film.

BAB III Metodologi Penelitian. Berisi tentang Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Tahap Penelitian.

BAB IV Analisis dan Pembahasan. Berisi Hasil Analisis Naratif film 3 Alif Lam Mim dan Karakter dan Oposisi Berlawanan Dalam Film 3 Alif Lam Mim.

BAB V Kesimpulan. Merupakan bab terakhir yang berisi Simpulan, dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk berusaha menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisa yang didapat, peneliti mengacu pada fokus permasalahan yakni bagaimana fungsi karakter dan oposisi berlawanan digambarkan dalam film 3 Alif Lam Mim. Fungsi karakter yang terdapat dalam Film 3 Alif Lam Mim yakni terdapat 29 fungsi termasuk situasi awal yang membentuk cerita dalam film 3 Alif Lam Mim, 29 fungsi tersebut yakni 1.situasi awal, fungsi kekerasan, 2.fungsi pelarangan, 3.fungsi ketidak hadiran/ absensi, 4.fungsi perjuangan, 5.fungsi kemenangan, 6.fungsi hukuman, 7.fungsi kembali, 8.fungsi kedatangan tidak dikenal, 9.fungsi fungsi pertama seorang penolong, 10.fungsi reaksi dari pahlawan, 11.fungsi pengenalan, 12.fungsi tipu daya, 13.fungsi cap, 14.fungsi keberangkatan, 15.fungsi pertolongan, 16.fungsi tugas berat, 17.fungsi keterlibatan, 18.fungsi solusi, 19.fungsi pengejaran, 20.fungsi kejahatan atau kekurangan, 21.fungsi tindakan pembalasan, 22.fungsi resep dari dukun/ paranormal, 23.fungsi perubahan rupa, 24.fungsi pemindahan ruang, 25.fungsi pengintaian, 26.fungsi pemaparan, 27.fungsi pengiriman, 28.fungsi tidak bisa mengklaim, 29.fungsi pembubaran.

Dalam Film 3 Alif Lam Mim memiliki 7 karakter yang menjalankan fungsinya masing-masing. Ke-7 karakter tersebut yakni penjahat(*villain*), pahlawan(*hero*), penderma(*donor*), penolong(*helper*), putri dan ayah(*Princess*

and father), pengirim(*dispatcher*) dan pahlawan palsu(*false hero*). Dari ke-7 karakter tersebut terdapat karakter oposisi berlawanan yakni antara kepahlawanan versus kejahatan. Kepahlawanan digambarkan dengan usaha Alif Lam Mim untuk mengembalikan situasi yang kacau menjadi normal kembali sedangkan kejahatan digambarkan oleh Kolonel Mason dan rekan-rekannya yang membuat sebuah kekacauan yang sudah direncanakan yang meresahkan masyarakat.

B. Saran-saran

A. 1. Saran Akademik

Untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas lagi subjek dan objeknya dalam meneliti fungsi narasi sebuah cerita dengan teori fungsi narasi Vladimir Propp. Apakah hanya dapat untuk mengetahui fungsi narasi ataukah dapat untuk mengetahui hal lain dalam sebuah narasi dengan menggunakan teori Vladimir Propp ini.

B. 2. Saran Praktis

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti tentang fungsi narasi dapat digunakan untuk mengetahui susunan sebuah narasi atau cerita agar lebih menarik oleh para pembaca khususnya mahasiswa IAIN program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Biagi, Shirley. 2010. *Media/Impact Pengantar Media Masa*. Jakarta:Salemba Humanika.

Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta:Jalasutra.

M, Mahi Hikmat. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Grahailmu.

Musta'in. 2014. *Komunikasi Sufistik*. Yogyakarta: Maghza Pustaka.

Sobur, Alex. 2014. *Komunikasi Naratif Paradigma, Analisis dan Aplikasi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif Dasar-dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

B. SKRIPSI, TESIS DAN JURNAL

Arrohmah, Pramita. 2016. Hiperrealitas Pancak Silat Dalam Film (Studi kualitatif pada hiperrealitas pancak silat film 3 Alif Lam Mim). Tesis. (Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi minat Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret).

Aulia Risqi, Faqih. 2016. Analisis Narasi Tentang Konsep Gender Pada Film Hijab Perspektif Islam. Skripsi (Jakarta:Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi).

Ayudila, Angela dkk. 2018. Analisis Naratif Karakter Odha (Orang Dengan HIV/AIDS) Dalam Film MIKA. Jurnal Ilmiah Komunikasi Volume. 5 Nomer. 2.

Azalika, Chykla. 2014. *Kontruksi Relasi Komunikasi Keluarga Dalam Film I Not Stupid Too*. Skripsi, (Semarang: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro).

- Badruzzaman, Muhammad. 2017. Analisis Narasi Fungsi Karakter Makna Perjuangan dalam Film Surat Dari Praha. Skripsi. (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarifudin Hidayatullah).
- Fadli, Ardiyansyah. 2017. Analisis Naratif Perlawanan Terhadap Reklamasi Di Kampung Nelayan Dalam Film Dokumentar Rayuan Pulau Palsu “karya Watch Doc”. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Kustanto, Lilik. 2015 *Analisis Naratif: Kemiskinan Dalam Program Reality TV “Pemberian Misterius” di Stasiun SCTV*. Jurnal Rekam, Volume. 11 Nomer. 2.
- Madyawati. 2017. Analisis Resepsi Militarisme dalam film 3 pada Forum Komunitas Putra Putri Purnawirawan Indonesia Klaten (Studi tentang audien dengan pendekatan analisis resepsi pada Forum Komunitas Putra Putri Purnawirawan Indonesia Klaten). Skripsi. (Surakarta: Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN).
- Mustaghfiro, Laili. 2018. Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss “Analisis Model Tzetan Todorov”. Skripsi. (Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel).
- Nur Fitriana, Mega. 2014. “Analisis Narasi Film “My Name Is Khan” dalam Perspektif Komunikasi Antaragama dan Budaya”. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Oktavianus, Handi. 2015. *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di Dalam Film Conjuring*. Jurnal e-Komunikasi, Volume. 3 Nomer. 2.
- Syahroji, Ahmad. 2016. “Konflik Identitas Muslimah dalam Keluarga (Analisis Naratif pada Film Hijab Karya Hanung Bramantya)”. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Taufik. 2016. *Analisis Semiotik Pesan Pendidikan Dalam Film 3 Idiot Karya Sutradara Rajkhumar Hiram*. E-Jurnal Komunikasi, Volume. 4 Nomer. 3.

Vebrynda, Rhafidilla. 2014. *Korupsi Dalam Film Indonesia*. Jurnal Komunikasi. Volume. 11 Nomer. 2.

Zarkasi, Ahmad. 2017. Islamophobia dalam film 3Alif Lam Mim (Analisis Semiotika pada film 3 Alif Lam Mim). Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga).

C. Website

<http://arcive.org> diakses pada tanggal 20 Juni 2018 Jam 22:19 WIB.

<https://hot.detik.com/> diakses pada tanggal 9 Januari 2019 Jam 08:01 WIB

<http://www.kamuskbbi.id/kbbi/artikata>. diakses pada tanggal 29 Maret 2018. Jam 21:30 WIB

<http://www.kompasiana.com/mahesojenar12/review-film-alim-lam-mim-3-dakw-wah-anggy-umbara-melalui-film-alif-lam-mim>.diakses pada tanggal 4 Juni 2018. Jam 17:50 WIB

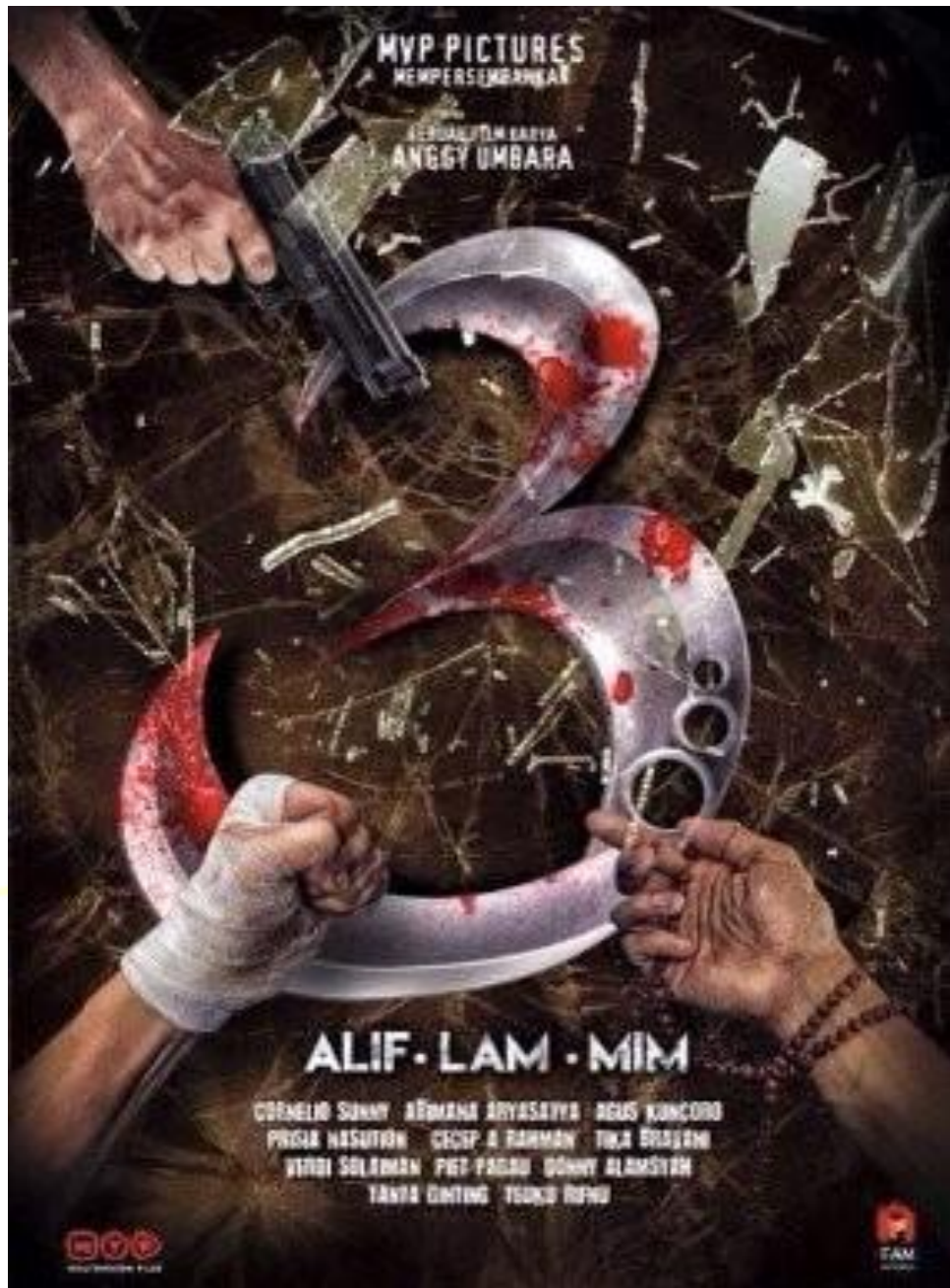


IAIN PURWOKERTO

Lampiran-lampiran

A. POSTER FILM 3 ALIF LAM MIM

Sumber Gambar: <https://hot.detik.com/>



Tahun 2015 ramai-ramai sineas nasional memunculkan ide untuk film terbaru. Seperti yang satu ini, sebuah film yang memadukan unsur action, drama dan religi berjudul '3 (Alif Lam Mim)'.
3 (Alif Lam Mim) adalah film aksi-drama yang berlatar belakang keagamaan. Film ini menceritakan tentang tiga orang yang terlibat dalam konflik yang melibatkan unsur agama. Film ini diadaptasi dari novel '3' karya R. K. Ardi.

B. GAMBARAN FILM 3 ALIF LAM MIM

Film 3: Alif Lam Mim merupakan film yang diproduksi oleh FAM Pictures dan Multivision Plus. Film yang di sutradarai oleh Anggy Umbara dan diproduseri oleh Arie Untung ini rilis pada tanggal 1 Oktober 2015. Film ini mengambil latar Jakarta pada tahun 2036 dengan banyaknya perubahan setelah mengalami perang saudara pasca revolusi. Kini negara telah damai dengan menjadi negara liberal. Agama menjadi minoritas, hak asasi didewakan. Film ini menggambarkan betapa sedikit orang yang masih memegang teguh agamanya di masa yang akan datang sekaligus menjadi peringatan bagi umat beragama terutama islam.

Meskipun film 3 Alif Lam Mim ini hanya bertahan 7 hari di bioskop namun film ini telah menjadi nominasi dan penghargaan. Seperti masuk dalam nominasi Atlanta Film Festival di Amerika, menjadi nominasi sebanyak 7 kategori di dalam Piala Maya 2015, di tahun berikutnya film ini masuk dalam nominasi di 4 kategori dalam acara Indonesia Movie Award (IMA) 2016, dan Tahta Ginting mendapat penghargaan sebagai pemeran pria pendukung terbaik. Di Jepang film 3 Alif Lam Mim ini terbit dalam bentuk DVD.

Adapun aktor dan aktris pemeran film 3 Alif Lam Mim sebagai berikut :

Tabel 6.1 Aktor/Aktris Film 3 Alif Lam Mim

No	Aktor/Aktris	Tokoh
1	Cornelio Sunny	Alif
2	Abimana Aryasatya	Herlam (Lam)
3	Agus Kuncoro	Mimbo (Mim)
4	Prisia Nasution	Laras / Kapten Nayla
5	Tika Bravani	Gendis
6	Cecep A. Rahman	Guru Silat

7	Piet Pagau	Kol. Mason
8	Teuku Rifnu Wikana	Kapten Rama
9	Donny Alamsyah	Letnan Bima
10	Arswendy Bening Swara	Kyai H. Muklis
11	Verdi Solaiman	Reza/Reporter
12	Tanta Ginting	Tamtama
13	Bima Azriel	Gilang
14	Qausar HY	Alif Remaja
15	Ravil Prasetya	Herlam Remaja
16	Reza	Mimbo Remaja
17	Jonet	Marwan
18	Yudistira	Samir
19	Panca Prakoso	Chandra
20	Bounty Umbara	Bono
21	Tino Sardenggallo	Politikus
22	Arie Untung	Kepala Sekolah Gilang
23	Fenita Arie	Moderator
24	Vie Febrina	Ratih
25	Dario Rashad Malarian	Anak Ratih

Adapun kesuksesan film ini tidak terlepas dari kinerja tim produksi yang mendukung hingga terbentuknya film 3 Alif Lam Mim, berikut tim produksi :

Tabel 6.2 Tim Produksi Film 3 Alif Lam Mim

No	Nama	Bagian
1	Anggy Umbara	Sutradara, Ide Cerita dan Penulis Scenario
2	Ari Untung	Produser
3	Adjie N A	Penata Peran
4	Darlianto Wahid	Penata Artistik
5	Dicky R Maland	Penata Fotografi
6	Bounty Umbara	Penyunting Gambar dan Penulis Scenario
7	Gita Karmelita	Pimpinan Pasca Produksi dan Produser Lini
8	Siutha	Design Produksi
9	Fajar Umbara	Penulis Scenario
10	Gobind Punjabi dan Anita Whora	Eksekutif Produser
11	Rakhee Punjabi	Pimpinan Kreatif
12		
13		